

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada siswa SMKN 16 Jakarta Kelas 12. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, hasil deskripsi data dari masing-masing variabel serta pembahasan yang telah diuraikan diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar $t_{hitung} 5,474 > t_{tabel} 1,65821$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi praktik kerja industri yang diperoleh siswa maka kesiapan kerja akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika praktik kerja industri yang diperoleh siswa rendah maka kesiapan kerja akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar $t_{hitung} 2,352 > t_{tabel} 1,65821$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka kesiapan kerja akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga yang diperoleh siswa rendah maka kesiapan kerja akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kesiapan kerja sebesar $t_{hitung} 5,335 > t_{tabel} 1,65821$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka kesiapan kerja akan

meningkat. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga yang diperoleh siswa rendah maka kesiapan kerja akan menurun.

4. Terdapat pengaruh positif secara simultan praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap kesiapan kerja dilihat dari $F_{hitung} 28,809 > F_{tabel} 2,68$. Hal ini menunjukkan apabila praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi tinggi maka akan meningkatkan kesiapan kerja. Begitupun sebaliknya, jika praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi rendah maka kesiapan kerja akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas 12 SMKN 16 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi praktik kerja industri, lingkungan keluarga, motivasi akan meningkatkan kesiapan kerja. Oleh karena itu diharapkan seorang pendidik harus dapat memastikan praktik kerja industri yang dijalani siswa baik, lingkungan keluarga yang dimiliki siswa baik dan selalu menumbuhkan motivasi kepada siswa untuk bekerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan motivasi, melainkan ada faktor lain yang memberikan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Namun,

penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan rata-rata skor yang telah diuraikan, variabel Praktik Kerja Industri, memiliki indikator mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja yaitu sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikutsertakan siswa dalam program prakerin maka akan memberikan bekal kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Sehingga siswa akan dengan mudah bekerja dan meraih kesuksesannya di dunia kerja.

Variabel Lingkungan Keluarga dengan indikator pendidikan yang diajarkan orang tua memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 40%. Hal ini berarti pihak sekolah dan orang tua harus dapat bekerjasama dapat memberikan pendidikan-pendidikan diantaranya pendidikan moral dan sosial. Secara moral siswa didik untuk mempunyai keperibadian yang baik, dan secara sosial anak didik untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, dengan begitu siswa akan meraih keberhasilannya ketika terjun ke dunia kerja.

Variabel motivasi dengan indikator memuaskan kebutuhan memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 34%. Hal ini berarti siswa harus memiliki dorongan yang kuat dari dalam diri mereka agar selalu mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk bekerja sehingga ketika siswa

sudah bekerja mampu mencapai cita-citanya selama menempuh karir bekerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak benar secara mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan karena banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel dependen (Y) yaitu kesiapan kerja, tidak hanya dipengaruhi oleh praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku di SMKN 16 Jakarta dan tidak bisa disamakan dengan sekolah lain, hal ini disebabkan oleh keunikan karakteristik dari responden
3. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberi saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang lingkungan kerja yang sesungguhnya melalui program praktik kerja industri. Karena dengan mengikutsertakan siswa dalam program praktik kerja industri diharapkan siswa memiliki pengetahuan

tentang lingkungan kerja sesungguhnya yang tidak didapatkan siswa ketika belajar dalam kelas.

2. Bagi orang tua diharapkan selalu memberikan pendidikan-pendidikan kepada anak-anaknya, karena lingkungan yang paling terdekat dari siswa adalah lingkungan keluarganya. Dengan hal ini orang dapat memberikan pendidikan baik secara moral dan sosial, dengan begitu siswa akan memiliki keperibadian yang baik dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar salah satunya adalah lingkungan kerja.
3. Bagi siswa diharapkan untuk selalu menumbuhkan motivasi dalam diri agar siswa mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang harus dimiliki ketika terjun ke dunia kerja. Dengan seperti itu siswa dapat mencapai cita-citanya selama berkarir di dunia kerja
4. Bagi para peneliti yang ingin meneliti kesiapan kerja diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja supaya penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan memberikan wawasan baru. Dan juga disarankan untuk meneliti di sekolah yang mempunyai kegiatan-kegiatan dalam membangun kesiapan kerja siswa yang lebih banyak.